

JUNI 2021

LAPORAN KEGIATAN AKTUALISASI LATSAR CPNS

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM METODE PEMBELAJARAN DARING KELAS IV DI SDN 028 BALIKPAPAN UTARA

Disusun oleh :

Ayu Septiani Puspitasari, S.Pd (NDH. 08)

Laporan Kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS

"Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV DI SDN 028 Balikpapan Utara"

Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2021
PUSLATBANG KDOD LAN RI

PENULIS DAN PENYUSUN
AYU SEPTIANI PUSPITASARI, S.Pd.

MENTOR
SANDRA DEVI, M.Pd.

COACH
IKA RETNA NINGRUM, S.Pd., MPP.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XVIII tahun 2021

Nama : Ayu Septiani Puspitasari, S.Pd.
NDH : 08
NIP : 19930904 202012 2 008
Jabatan : Guru Kelas
Instansi : Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara

JUDUL AKTUALISASI

“Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SDN 028 Balikpapan Utara”

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Senin, 7 Juni 2021.

Samarinda, Juni 2021

Menyetujui,

Mentor



Sandra Devi, M.Pd.

NIP. 19730106 200112 2 002

Coach



Ika Retna Ningrum, S.Pd., MPP.

NIP. 19850323 20084 2 001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XVIII tahun 2021

Nama : Ayu Septiani Puspitasari, S.Pd.
NDH : 08
NIP : 19930904 202012 2 008
Jabatan : Guru Kelas
Instansi : Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara

JUDUL AKTUALISASI

“Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SDN 028 Balikpapan Utara”

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Penguji, Coach, dan Mentor pada hari Senin, 7 Juni 2021.

Samarinda, Juni 2021

Menyetujui,

Mentor



Sandra Devi, M.Pd.

NIP. 19730106 200112 2 002

Coach



Ika Retna Ningrum, S.Pd., MPP.

NIP. 19850323 20084 2 001

Penguji



Dr. Rahmat, MA.

NIP. 19710303 199603 1 001

Nama : Ayu Septiani Puspitasari, S.Pd.
 NDH : 08
 Jabatan : Guru Kelas
 Instansi : Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara
 Nama Mentor : Sandra Devi, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Uraian Konsultasi	Media Konsultasi	Paraf
1	Kamis, 8 April 2021	Melakukan diskusi dengan mentor mengenai isu-isu yang terdapat di sekolah. Mengidentifikasi isu-isu tersebut, kemudian menganalisis menggunakan metode USG, untuk kemudian mendapatkan isu utama dari isu-isu yang telah dianalisis.	Konsultasi langsung di sekolah	
2	Jumat, 9 April 2021	Melakukan diskusi judul aktualisasi yang akan diambil mengenai metode pembelajaran PAIKEM. Mentor memberikan feedback dengan isi : 1. Metode PAIKEM merupakan metode pembelajaran yang sudah lama. 2. Metode pembelajaran yang akan diambil harus mengikuti perkembangan teknologi global, sehingga sesuai dengan perkembangan abad 21 ini. 3. Mentor menyarankan untuk menggunakan pembelajaran mengarah ke strategi pembelajaran abad 21. 4. Menentukan judul aktualisasi "Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SDN 028 Balikpapan Utara.	Konsultasi langsung di sekolah	

No	Hari/ Tanggal	Uraian Konsultasi	Media Konsultasi	Paraf
3	Selasa, 13 April 2021	Menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi.	Konsultasi langsung di sekolah	
4	Jumat, 16 April 2021	Menyampaikan Laporan Rancangan Aktualisasi sesuai dengan template dari coach kepada mentor.	Whatsapp	
5	Senin, 26 April 2021	Melaporkan output dari kegiatan 1 yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Konsultasi langsung di sekolah	
6	Selasa, 27 April 2021	Melakukan diskusi mengenai design pembuatan modul.	Diskusi langsung di sekolah	
7	Jumat, 30 April 2021	Meninjau kembali modul pembelajaran yang telah dibuat.	Konsultasi langsung di sekolah	
8	Senin, 17 Mei 2021	Melakukan konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Konsultasi langsung di sekolah	
9	Kamis, 27 Mei 2021	Melaporkan hasil evaluasi portofolio dan kemajuan hasil belajar peserta didik.	Konsultasi langsung di sekolah	

Nama : Ayu Septiani Puspitasari, S.Pd.
 NDH : 08
 Jabatan : Guru Kelas
 Instansi : Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara
 Nama *Coach* : Ika Retna Ningrum, S.Pd., MPP.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Konsultasi	Media Konsultasi	Paraf
1	Jumat, 9 April 2021	Menyampaikan isu yang terdapat di instansi, isu yang akan diambil, dan rencana judul aktualisasi	<i>Whatsapp</i>	
2	Minggu, 11 April 2021	<i>Coach</i> memberikan <i>feedback</i> : dengan memperbolehkan menggunakan isu yang diajukan dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SDN 028 Balikpapan Utara", asalkan judul dan isu tersebut sudah dikonsultasikan dengan mentor.	<i>Whatsapp</i>	
3	Senin, 12 April 2021	Coach memberikan pengarahan mengenai susunan dalam penulisan rancangan aktualisasi: 1.Mencantumkan penjelasan tentang ASN, Latsar CPNS, nilai-nilai ANEKA, peran dan kedudukan PNS, dan isu yang akan diangkat pada latar belakang. 2.Menuliskan manfaat internal dan eksternal pada laporan aktualisasi. 3.Nilai-nilai ANEKA pada pendahuluan boleh diambil dari modul ataupun pemikiran penulis sendiri, dan tidak lupa untuk mencantumkan sumbernya.	<i>Zoom Metting</i>	

No	Hari/ Tanggal	Uraian Konsultasi	Media Konsultasi	Paraf
		4.Menyertakan penjelasan tentang peran dan kedudukan ASN dalam NKRI pada pendahuluan laporan rancangan aktualisasi.		
4	Kamis, 15 April 2021	Menyampaikan Laporan Rancangan Aktualisasi sesuai dengan template contoh-contoh yang diberikan coach.	<i>Whatsapp</i>	
5	Jumat, 16 April 2021	Coach memberikan feedback dengan : 1. Memberikan kalimat penjelasan pada identifikasi isu, sebelum penjelasan mengenai 3 isu yang diidentifikasi. 2. Dalam kegiatan membuat modul, belum ada keterangan mengenai finalisasi modul. 3. Pada Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi, keterkaitan substansi pelatihan (ANEKA) sesuaikan dengan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan	<i>Zoom Metting</i>	
6	Sabtu, 17 April 2021	Menyampaikan perbaikan berdasarkan feedback <i>coach</i> sebelumnya, dengan menambahkan Lembar Kartu Konsultasi Mentor dan Coach dan daftar pustaka.	<i>Whatsapp</i>	
7	Sabtu, 30 Mei 2021	Menyampaikan laporan aktualisasi yang telah dilaksanakan.	<i>Whatsapp</i>	

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SDN 028 Balikpapan Utara" dengan baik pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XVIII PUSLATBANG KDOD LAN RI Samarinda tahun 2021.

Kesuksesan dan keberhasilan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Rahmat, MA., selaku narasumber kelompok 2 dalam seminar aktualisasi latsar CPNS angkatan XVIII.
2. Sandra Devi, M.Pd., selaku Mentor juga sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara.
3. Ika Retna Ningrum, S.Pd., MPP., selaku Coach yang selalu mengarahkan dan memotivasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS.
4. Seluruh Widyaiswara yang telah memberikan materi dan membimbing dalam pelaksanaan Diklat Latsar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2021.
5. Segenap Satuan Tugas dan Panitia Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2021.
6. Rekan-rekan Latsar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2021.
7. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan moril yang sebesar-besarnya.
8. Semua pihak yang telah membantu, baik tenaga maupun pikiran, dalam penyusunan laporan aktualisasi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap melalui kegiatan seminar aktualisasi ini, dapat ditinjau dan diperbaiki agar dapat menghasilkan laporan yang ideal demi mewujudkan ASN yang bermutu dan mampu mengaplikasikan nilai dasar ASN dan kedudukan ASN di NKRI.

Samarinda, Juni 2021

Penulis

Daftar Isi Laporan

- I Halaman Sampul**
- II Lembar Persetujuan**
- III Lembar Pengesahan**
- IV Kartu Konsultasi Mentor**
- VI Kartu Konsultasi Coach**
- VIII Kata Pengantar**
- IX Daftar Isi**
- X Daftar Gambar**
- XI Daftar Tabel**

One Paper Report (OPR)

1

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Tujuan Aktualisasi, Manfaat Aktualisasi, Ruang Lingkup, Nilai-nilai Dasar PNS (ANEKA), dan Peran dan Kedudukan PNS

10

BAB II DESKRIPSI ORGANISASI

Profil Organisasi, Visi dan Misi Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Guru, dan Identifikasi Isu

18

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

Latar Penetapan Isu, Gagasan Pemecah Isu, Uraian Rancangan Aktualisasi, dan Jadwal Kegiatan Aktualisasi

28

BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI

Deskripsi kegiatan dan tahapan pelaksanaan aktualisasi selama habituasi dan lesson learned

49

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran kegiatan aktualisasi

50

DAFTAR PUSTAKA

51

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Daftar Gambar

- 29 **Gambar 4.1 Meninjau pembelajaran yang akan dilaksanakan**
- 29 **Gambar 4.2 Menentukan tujuan, langkah-langkah, dan penilaian**
- 30 **Gambar 4.3 Membuat rencana pembelajaran dan mencetaknya**
- 30 **Gambar 4.4 Melaporkan RPP yang telah dibuat kepada kepala sekolah**
- 30 **Gambar 4.5 Output Kegiatan 1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 32 **Gambar 4.6 Melakukan diskusi dengan mentor dan teman pendidik**
- 33 **Gambar 4.7 Mencatat hasil diskusi**
- 33 **Gambar 4.8 Menentukan design pembuatan modul**
- 33 **Gambar 4.9 Membuat modul pembelajaran**
- 33 **Gambar 4.10 Meninjau kembali dan melaporkan modul pembelajaran daring**
- 34 **Gambar 4.11 Output kegiatan kedua modul pembelajaran daring**
- 35 **Gambar 4.12 Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah**
- 36 **Gambar 4.13 Menginformasikan kepada orang tua peserta didik**
- 36 **Gambar 4.14 Melakukan pembelajaran IPS**
- 36 **Gambar 4.15 Memberikatkan tugas kepada peserta didik**
- 36 **Gambar 4.16 Melakukan penilaian**
- 37 **Gambar 4.17 Output kegiatan ketiga video investigasi peserta didik**
- 38 **Gambar 4.18 Melakukan pembelajaran IPA via Google Meet**
- 39 **Gambar 4.19 Membagikan link video referensi praktik IPA**
- 39 **Gambar 4.20 Berdiskusi dengan peserta didik**
- 39 **Gambar 4.21 Meminta bantuan kepada orang tua untuk memvideo kegiatan praktik peserta didik**
- 39 **Gambar 4.22 Menugaskan kepada peserta didik untuk mengupload videonya ke youtube**
- 40 **Gambar 4.23 Mencontohkan cara upload video di youtube**
- 40 **Gambar 4.24 Melakukan penilaian**
- 40 **Gambar 4.25 Output Kegiatan keempat link youtube praktik IPA**
- 42 **Gambar 4.26 Membuat rubik penilaian portofolio**
- 42 **Gambar 4.27 Menjelaskan kriteria penilaian portofolio**
- 42 **Gambar 4.28 Mengumpulkan video-video peserta didik**
- 43 **Gambar 4.29 Melakukan refleksi pembelajaran**
- 43 **Gambar 4.30 Melakukan penilaian portofolio**
- 43 **Gambar 4.31 Membukukan penilaian portofolio peserta didik**
- 43 **Gambar 4.32 Melaporkan kemajuan hasil belajar peserta didik kepada kepala sekolah**
- 44 **Gambar 4.33 Output kegiatan kelima buku penilaian portofolio**

Daftar Tabel

18	Tabel 3.1 Penjelasan USG
19	Tabel 3.2 Analisis Isu Menggunakan USG
19	Tabel 3.3 Rancangan Aktualisasi
21	Tabel 3.4 Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi
27	Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM METODE PEMBELAJARAN DARING KELAS IV DI SDN 028 BALIKPAPAN UTARA

ISU

Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring di masa pandemic

GAGASAN

Penerapan strategi pembelajaran abad 21

TUJUAN

Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring di masa pandemic

KEGIATAN 1

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Meninjau pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Menentukan tujuan, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran
3. Membuat rencana pembelajaran dan mencetaknya
4. Melaporkan RPP yang telah dibuat kepada kepala sekolah



KEGIATAN 2

Membuat modul pembelajaran daring dengan disesuaikan strategi pembelajaran abad 21

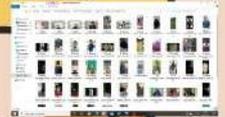
1. Melakukan diskusi dengan mentor dan teman pendidik.
2. Mencatat hasil diskusi dengan cermat.
3. Menentukan desain pembuatan modul
4. Membuat modul pembelajaran.
5. Meninjau kembali modul yang telah dibuat dengan kepala sekolah dan teman pendidik.
6. Melakukan finalisasi modul dan melaporkannya kepada kepala sekolah
7. Membagikan modul kepada peserta didik.



KEGIATAN 3

Melakukan pembelajaran dengan model investigasi untuk mata pelajaran IPS

1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah.
2. Menginformasikan kepada orang tua peserta didik dan peserta didik bahwa pembelajaran akan dilaksanakan dengan berpedoman pada modul yang telah dibagikan.
3. Menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Sekitar dengan berpedoman pada modul pembelajaran daring.
4. Menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan investigasi dan mendokumentasikan dalam video mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitar.
5. Melakukan penilaian terhadap laporan video peserta didik



KEGIATAN 4

Melakukan praktik pada mata pelajaran IPA

1. Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan modul yang telah dibuat.
2. Menyampaikan kepada peserta didik mengenai kegiatan praktik pengaruh gaya terhadap gerak benda yang akan dilakukan.
3. Membagikan link youtube sebagai referensi praktik IPA.
4. Berdiskusi dengan semua peserta didik mengenai video tersebut.
5. Meminta bantuan orang tua peserta didik untuk memvideo kegiatan praktik peserta didik.
6. Video hasil praktik pengaruh benda terhadap gerak benda kemudian diupload di youtube.
7. Pendidik memberi panduan kepada peserta didik cara mengupload video hasil praktik IPA ke youtube.
8. Melakukan penilaian dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang terdapat pada RPP.



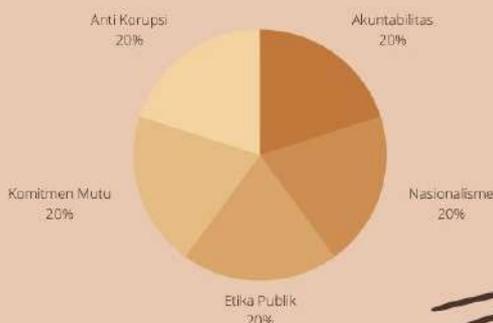
KEGIATAN 5

Melakukan evaluasi pembelajaran dengan portofolio

1. Membuat rubrik penilaian portofolio.
2. Menjelaskan kepada peserta didik kriteria yang akan digunakan dalam penilaian portofolio
3. Mengumpulkan video praktik peserta didik yang merupakan capaian hasil belajar peserta didik.
4. Melakukan refleksi pembelajaran untuk penilaian portofolio
5. Melakukan penilaian dengan berpedoman pada rubrik penilaian.
6. Menuliskan penilaian pada buku kemajuan hasil belajar peserta didik
7. Melaporkan kepada kepala sekolah mengenai kemajuan hasil belajar peserta didik



Nilai-nilai ANEKA



Ayu Septiani Puspitasari, S.Pd.
NDH_08 / Angkatan XVIII
Mentor : Sandra Devi, M.Pd
Coach : Ika Retna Ningrum, S.Pd., MPP.

BAB I

PENDAHULUAN

"BERISI LATAR BELAKANG MASALAH, TUJUAN AKTUALISASI, MANFAAT AKTUALISASI, RUANG LINGKUP, NILAI-NILAI DASAR PNS (ANEKA), DAN PERAN DAN KEDUDUKAN PNS"

LATAR BELAKANG MASALAH

Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan (UU no. 5 tahun 2014). Pegawai ASN terdiri dari PNS dan PPPK. Seorang calon PNS untuk dapat diangkat menjadi PNS wajib menjalani masa prajabatan yang merupakan masa percobaan selama satu tahun. Masa prajabatan tersebut dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Salah satu pelatihan yang harus diikuti oleh seorang CPNS adalah pelatihan dasar CPNS (Latsar CPNS). Lembaga Administrasi Negara (LAN) adalah lembaga pemerintah yang diberi kewenangan melakukan pelatihan tersebut.

Sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan LAN Nomor 1 tahun 2021, Pelatihan Dasar CPNS adalah Pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integrasi moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.



Terdapat empat agenda dalam kegiatan Latsar CPNS. Agenda I merupakan agenda pembelajaran yang berfokus pada sikap dan perilaku perilaku bela negara. Agenda II tentang nilai-nilai dasar PNS, adapun yang dimaksud dengan nilai-nilai dasar tersebut adalah akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA). Agenda III mempelajari tentang kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, yang terdiri dari mata diklat manajemen ASN, pelayan publik, dan *Whole of Government* (WoG). Selanjutnya pada agenda IV yaitu agenda pembelajaran aktualisasi dan habituasi. Pada agenda IV ini, peserta latsar CPNS perlu melihat kondisi aktual pada instansi, untuk kemudian menuangkan sebuah gagasan yang bermanfaat mempunyai nilai inovasi pada instansi unit kerja.

Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Munculnya gerakan global yang menyerukan strategi pembelajaran abad 21, menjadi tantangan bagi guru untuk dapat menguasai berbagai bidang, mahir dalam hal pedagogik termasuk inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, memahami psikologi pembelajaran dan memiliki keterampilan konseling, mengikuti perkembangan tentang kebijakan kurikulum dan isu pendidikan, mampu memanfaatkan media dan teknologi baru dalam pembelajaran, dan tetap menerapkan nilai-nilai untuk pembentukan kepribadian dan akhlak yang baik (diakses dari : "Guru Seharusnya" dalam Pembelajaran Abad 21 Halaman all - Kompasiana.com).

Pada masa pandemi covid-19 seluruh siswa melakukan pembelajaran secara daring. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah daring memiliki arti terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Sejalan dengan model pembelajaran daring, dalam strategi pembelajaran abad 21 siswa dituntut untuk sukses dalam pekerjaan dan kehidupan melalui penguasaan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah yang fleksibel, berkolaborasi dan berinovasi.

Berdasarkan paparan tersebut, kegiatan aktualisasi dan habituasi mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SD Negeri 028 Balikpapan Utara disusun sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan metode daring dengan harapan agar siswa siap menghadapi tantangan global.

TUJUAN AKTUALISASI

Tujuan Umum

Tujuan aktualisasi adalah untuk membentuk PNS yang profesional dan berkarakter, sehingga dapat mengaktualisasikan mata pelatihan yang telah dipelajari mengenai sikap dan perilaku bela negara, nilai-nilai ANEKA, dan kedudukan peran PNS dalam NKRI sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa.

Tujuan Khusus

Mampu menerapkan sistem pembelajaran abad 21 dalam model pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring dapat berlangsung optimal.

MANFAAT AKTUALISASI

Manfaat Umum

Manfaat umum dari aktualisasi ini adalah :

- Membiasakan diri menjadi seorang yang akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap tugas dan jabatan.
- Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai nasionalisme sehingga memiliki semangat kerja berdasarkan Pancasila.
- Menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugasnya.
- Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai komitmen mutu sehingga terwujud pelayanan prima di lingkungan kerja.
- Mampu menerapkan nilai-nilai anti korupsi, sehingga menjadi pribadi yang jujur dan disiplin.

Manfaat Khusus

Manfaat khusus aktualisasi ini bagi penulis :

- Menyelesaikan tugas laporan aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVIII tahun 2021.
- Mengembangkan penulisan karya ilmiah.
- Mengembangkan inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan global.
- Mengembangkan prinsip nilai-nilai dasar PNS sehingga mampu menjadi ASN yang professional.

RUANG LINGKUP

Laporan aktualisasi ini disusun berkaitan dengan tugas dan fungsi sebagai guru kelas di SD Negeri 028 Balikpapan Utara, yang beralamat di Jalan Giri Mulyo KM. 14 RT. 24 Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 21 April hingga 31 Mei 2021.

NILAI-NILAI DASAR PNS

Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban seseorang untuk dapat mempertanggungjawabkan atas amanah yang diembannya dalam melaksanakan tugas. Menurut Modul Akuntabilitas pada halaman 27, terdapat lima langkah yang harus dilakuakn dalam membuat framework akuntabilitas di lingkungan kerja PNS, yaitu :

1. Menentukan tujuan yang ingin dicapai dan tanggung jawab yang harus dilakukan.
2. Melakukan perencanaan atas apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan.
3. Melakukan implementasi dan memantau kemajuan yang sudah dicapai.
4. Memberikan laporan hasil kerja secara lengkap, mudah dipahami, dan tepat waktu.
5. Melakukan evaluasi hasil dan menyediakan masukan atau *feedback* untuk memperbaiki kinerja.

Nasionalisme

Menurut KBBI “nasionalisme: paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; sifat kenasionalan.

Dalam Modul Latsar CPNS Agenda 2 Nasionalisme, prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa : menempatkan persatuan dan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negaradi atas kepentingan pribadi atau golongan, menunjukkan rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri, mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa, meumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia, mengembangkan sikap tenggang rasa.

Etika Publik

Menurut wikipedia, etika publik adalah pencerminan tentang norma yang menentukan benar atau salah, baik atau buruk perilaku, tindakan dan keputusan dalam merumuskan kebijakan publik dengan tujuan menjalankan tanggung jawab sebagai pelayan publik. (dikutip dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Etika_publik. Berdasarkan UU ASN, kode etik dan kode perilaku yang harus dimiliki ASN diantaranya :

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
3. Malayani dengan sikap hormat, Sopan, dan tanpa tekanan;
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya yang mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN;
12. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Komitmen Mutu

a. Efektivitas dan efisien

Efektivitas merupakan ketercapaian target yang telah direncanakan, baik dilihat dari capaian jumlah maupun mutu hasil kerja sehingga dapat memberikan kepuasan. Sedangkan efisiensi diukur dari penghematan biaya, waktu, tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan kegiatan.

b. Inovasi

Esensi yang terkandung dalam inovasi adalah perubahan. Inovasi muncul karena adanya dorongan untuk beradaptasi dengan tuntutan perubahan yang terjadi.

c. Mutu

Mutu merupakan nilai yang mencerminkan keunggulan produk/jasa yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, dan bahkan melampaui standar harapannya.

Anti Korupsi

Korupsi merupakan perbuatan yang sangat tercela, tidak bermoral, dan bernorma. Berdasarkan UU No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dijelaskan bahwa korupsi adalah tindakan yang melawan hukum, memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri dan korporasi, menyalahgunakan wewenang suatu jabatan yang mengakibatkan kerugian bagi ekonomi dan keuangan negara.

Terdapat 7 kelompok tindak pidana korupsi :

1. Kerugian keuangan negara
2. Suap-menyuap
3. Pemerasan
4. Perbuatan curang
5. Penggelapan dalam jabatan
6. Benturan kepentingan dan pengadaan
7. Gratifikasi

Salah satu cara untuk menghindarkan diri dari perbuatan korupsi adalah dengan menanamkan nilai-nilai anti korupsi, yaitu : jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil.

PERAN DAN KEDUDUKAN PNS

Dalam pasal 12 UU nomor 5 tahun 2014 dijelaskan bahwa, Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Kedudukan ASN sebagaimana disebutkan dalam undang-undang nomor 5 tahun 2014, adalah sebagai unsur aparatur negara.

Manajemen ASN

Manajemen ASN dalam UU nomor 5 tahun 2014 adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

ASN bekerja dengan berlandaskan pada kode etik dan kode perilaku.

Sistem merit dalam pengelolaan ASN diterapkan guna mendukung pencapaian dan tujuan organisasi serta memberikan ruang bagi transparansi, akuntabilitas, obyektivitas, dan keadilan. Jaminan system merit pada semua aspek pengelolaan pegawai akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pegawai diberikan penghargaan dan pengakuan atas kinerjanya yang tinggi, disisi lain bad performers mengetahui kelemahannya untuk kemudian dibantu oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja.

Whole of Government (WoG)

Wog adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintah dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik (LAN, 2017). WoG menjelaskan bagaimana instansi pelayanan publik bekerja lintas sektor guna mencapai tujuan Bersama dan sebagai respon terpadu pemerintah terhadap isu-isu tertentu.

WoG diperlukan karena adanya :

1. Ego sentral, dengan lebih mementingkan tujuan bersama atau nasional dan mengesampingkan kepentingan sektoralnya.
2. Perkembangan teknologi dan informasi
3. Dorongan publik untuk kinerja *good governance*
4. Keberagaman

Dalam Prektik WoG oleh beberapa negara termasuk Indonesia.

1. Penguatan koordinasi antar Lembaga
2. Memebentuk Lembaga koordinasi khusus
3. Membentuk gugus tugas
4. Koalisi sosial

Pelayanan Publik

Dalam undang-undang nomor 25 tahun 2019 tentang Pelayanan Publik, dijelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan publik merupakan pemberian layanan guna melayani keperluan orang lain atau masyarakat dan/atau organisasi lain yang mempunyai kepentingan pada organisasi tersebut, sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan untuk memberikan kepuasan kepada penerima layanan.

Prinsip-prinsip pelayanan publik yang baik guna mewujudkan pelayanan prima adalah :

1. Partisipatif, melibatkan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil.
2. Transparan, menyediakan akses bagi warga untuk memenuhi segala hal yang terkait dengan pelayanan yang diselenggarakan.
3. Responsif, penyedia layanan wajib mendengarkan aspirasi dan keinginan masyarakat yang dilayaninya.
4. Tidak diskriminatif, tidak membedakan antara masyarakat satu dan yang lainnya.
5. Mudah dan murah, mudah dalam arti berbagai persyaratan yang diperlukan mudah untuk dipenuhi dan murah dalam arti biaya untuk mendapatkan layanan tersebut terjangkau oleh seluruh warga.
6. Efektif dan efisien, memiliki prosedur pelayanan yang sederhana, tenaga kerja yang sedikit, dan biaya yang murah.
7. Aksesibel, mudah dijangkau oleh masyarakat dalam arti fisik maupun non-fisik, seperti biaya dan persyaratan mudah dipenuhi oleh masyarakat.
8. Akuntabel, semua bentuk penyelenggaraan pelayanan public dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat.

9. Berkeadilan, penyelenggaraan pelayanan mampu menghadirkan rasa keadilan bagi kelompok lemah.

Prinsip-prinsip pelayanan prima antara lain :

1. Responsif terhadap pelanggan/memahami pelanggan.
2. Membangun visi dan misi pelayanan.
3. Menetapkan standar pelayanan dan ukuran kinerja pelayanan.
4. Pemberian pelatihan dan pengembangan pegawai terkait bagaimana memberikan pelayanan yang baik.
5. Memberikan kepada pegawai yang telah melaksanakan tugas pelayanannya dengan baik.

Tujuh sikap pelayanan, antara lain :

1. Passionate (sangat bergairah)
2. Progressive (memakai cara terbaik)
3. Proactive (antisipatif, proaktif dan tidak menunggu)
4. Prompt (positif, tanpa curiga dan kekhawatiran)
5. Patience (penuh rasa kesabaran)
6. Proporsional (tidak mengada-ada)
7. Punctional (tepat waktu).

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

"BERISI PROFIL ORGANISASI, VISI DAN MISI ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI GURU, DAN IDENTIFIKASI ISU"



PROFIL SD NEGERI 028 BALIKPAPAN UTARA

Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara didirikan pada tahun 1984 dengan filial Sekolah Dasar Negeri 058 kemudian berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 092, 037, dan sekarang bernama Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara dengan kepala sekolah yang sekarang bernama Sandra Devi, M.Pd. Sekolah Dasar Negeri 028 Balikpapan Utara memiliki 151 siswa, terdiri dari 6 rombongan belajar. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pagi hari, mulai pukul 07.15 sampai dengan 12.30. Selama terjadinya pandemi Covid-19, mengikuti instruksi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semua siswa belajar di rumah dengan menerapkan model pembelajaran daring. Jumlah pendidik di SDN 028 Balikpapan Utara sebanyak 4 PNS, 2 tenaga bantu, dan 2 tenaga honorer.

SDN 028 Balikpapan Utara menempati sebidang tanah dengan luas 572 m². Pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah ruang belajar 6 ruang, 1 ruang guru, 1 mushola, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan gabung dengan rumah dinas guru, dan 1 gudang gabung dengan rumah dinas guru. Sekolah ini terletak di Jalan Giri Mulyo Km. 14 dalam RT. 24 Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

VISI DAN MISI SD NEGERI 028 BALIKPAPAN UTARA

VISI:

“*Terwujudnya SDM sekolah yang unggul, berprestasi, berkarakter, serta berbudaya lingkungan hijau, bersih, dan sehat*”

Misi:

1. Mewujudkan SDM yang beriman dan bertaqwa.
2. Membiasakan siswa untuk bersopan santun.
3. Meningkatkan lulusan yang berkualitas, serta unggul dalam prestasi.
4. Membiasakan pola mencintai lingkungan sekitar.
5. Mewujudkan pola hidup jujur, disiplin, bertanggung jawab mengembangkan kreativitas.
6. Menanamkan rasa cinta tanah air, kedamaian dan meningkatkan semangat kebangsaan.



TUGAS POKOK DAN FUNGSI JABATAN GURU



Tugas pokok guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2018 Pasal 3, adalah :

1. merencanakan pembelajaran atau pembimbingan;
2. melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan;
3. menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan;
4. membimbing dan melatih peserta didik; dan
5. melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, pada pasal 2 disebutkan “Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Selanjutnya pada pasal 4 dijelaskan “Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.

IDENTIFIKASI ISU

Identifikasi isu merupakan proses pengamatan dan penetapan atas beberapa permasalahan yang berpotensi menghambat perkembangan suatu organisasi. Isu-isu tersebut kemudian dianalisis untuk selanjutnya dicari solusi pemecahannya sehingga meningkatkan mutu dan kualitas kinerja organisasi.

Dari proses pengamatan selama pembelajaran di kelas 4 SDN 028 Balikpapan Utara, penulis menemukan beberapa isu berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring di masa pandemic.

Deskripsi Isu

Adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya inovasi di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Terlebih sejak diterbitkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (covid-19)*. Pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan metode daring atau luring. Metode pembelajarn daring dapat menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Namun keadaan yang sering terjadi dalam pembelajaran daring, pendidik seringkali hanya memberikan tugas melalui wa grup kelas kemudian peserta didik mengirimkan foto tugasnya. Peserta didik diberikan beban berlebih dalam hal pengerjaan tugas tanpa ada variasi dalam pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring tidak berlangsung optimal.



Analisis Dampak

Dampak dari belum optimalnya pembelajaran dengan metode daring adalah siswa menjadi pasif, seringkali yang lebih banyak terjadi hanyalah proses pembelajaran, atau transfer pengetahuan saja. Padahal kita sudah memasuki abad 21, dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Berbagai kegiatan memerlukan pemanfaatan informasi dan teknologi, termasuk dalam pembelajaran daring. Pembelajaran pada abad 21 menekankan kepada siswa untuk dapat berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu yang mereka miliki dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta berkolaborasi. Dengan kemampuan berpikir kritis, pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah, materi pelajaran dapat dipaham dari segi pemikiran guru maupun pendapat dari peserta didik. Menghubungkan ilmu pengetahuan dengan dunia nyata, dapat meningkatkan pengembangan potensi peserta didik. Penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya dimiliki oleh pendidik, tetapi peserta didik juga harus menguasainya. Hal tersebut diharapkan mereka mampu menjadi pribadi yang melek teknologi, kreatif dalam menciptakan produk-produk berbasis TIK. Kecakapan dalam berkolaborasi menunjukkan bahwa peserta didik mau dan mampu menerima serta berbagi dengan orang lain dan Bersama-sama mencapai tujuan Bersama.

Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan PNS

Isu tersebut terkait dengan Manajemen ASN, sebagai guru yang profesional hendaknya dapat menerapkan strategi



pembelajaran yang variatif. Guru hendaknya siap dalam berbagai keadaan untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuannya guna mengoptimalkan proses pembelajaran. Terlebih pada abad 21 ini yang sangat berbeda dengan abad-abad sebelumnya, perkembangan ilmu pengetahuan yang luar biasa di segala bidang. Guru menghadapi peserta didik yang jauh lebih beragam, materi pelajaran yang lebih kompleks dan sulit, standard proses pembelajaran dan juga tuntutan capaian kemampuan berfikir siswa yang lebih tinggi, untuk itu dibutuhkan guru yang mampu bersaing bukan lagi kepandaian tetapi kreativitas dan kecerdasan bertindak (hard skills- soft skills). Oleh karenanya, guru harus mampu menghadapi tantangan tersebut dengan memiliki kompetensi-kompetensi antara lain kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang berkualitas.

2. Belum optimalnya literasi peserta didik

Deskripsi Isu

Peserta didik hanya membaca tanpa mampu memahami dan menalar isi bacaan tersebut. Mereka cenderung pasif, belum mampu membuat kesimpulan ataupun mengambil pelajaran dari bacaan yang mereka baca.

Analisis Isu

Optimalisasi literasi dapat membuat peserta didik menjadi pembaca yang aktif. Mereka mampu membaca serta membuat kesimpulan dan mengaplikasikan apa yang telah dibacanya dalam kehidupan sehari-hari.



Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan PNS

Isu tentang rendahnya minat membaca pada peserta didik terkait dengan Pelayanan Publik, hal tersebut terjadi dikarenakan kurang berfungsinya perpustakaan sekolah, tidak menariknya buku-buku/bacaan yang disediakan di perpustakaan, dan kurangnya imbauan mengenai literasi dari pendidik dan pihak-pihak di sekolah.

3. Rendahnya minat belajar matematika pada peserta didik

Deskripsi Isu

Banyak dari peserta didik yang beranggapan bahwa pelajaran matematika sangat sulit, karena berhubungan dengan angka, hitung menghitung, dan rumus-rumus. Mereka hanya berniat belajar matematika karena tuntutan materi. Terkadang, jam pelajaran matematika dianggap sebagai momok yang sangat menakutkan.

Analisis Isu

Dampak yang didapat dari rendahnya minat belajar matematika, adanya perbedaan antara peserta didik yang unggul dan kurang. Matematika sebagai momok yang menakutkan bagi siswa, menjadikan rendahnya motivasi siswa untuk dapat berprestasi dalam bidang matematika serta kesulitan untuk mengikuti materi di tingkat kelas berikutnya. Dengan adanya optimalisasi pembelajaran matematika ini, diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar matematika.



Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan PNS

Isu tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN, seorang guru harus memiliki cara tersendiri untuk mendekati siswanya dalam cara mengajar dan pendekatan diri terhadap siswanya hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif. Guru harus mampu membangkitkan semangat belajar matematika siswa dengan berbagai metode dan media pembelajaran, sehingga siswa tidak bosan belajar matematika.



BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

"BERISI PENETAPAN ISU, GAGASAN PEMECAH ISU, URAIAN RANCANGAN KEGIATAN, DAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI "



PENETAPAN ISU

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan isu-isu yang terdapat di kelas 4 SDN 028 Balikpapan Utara. Isu-isu tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth).

Tabel 3.1 Penjelasan *USG*

Komponen	Keterangan
<i>Urgency</i>	Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
<i>Seriousness</i>	Seberapa serius suatu isu harus dibahas, dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
<i>Growth</i>	Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Berikut merupakan hasil analisis isu-isu menggunakan USG :

Tabel 3.2 Analisis Isu Menggunakan USG

Identifikasi Isu	U	S	G	Total	Rank
Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring di masa pandemic	5	5	5	15	1
Belum optimalnya literasi peserta didik	4	3	4	11	2
Rendahnya minat belajar matematika pada peserta didik	4	3	3	10	3

GAGASAN PEMECAH ISU

Dari hasil analisis USG tersebut, maka berikut ini disusun gagasan gagasan kegiatan yang akan dilakukan sebagai aktualisasi.

Tabel 3.3 Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	SD Negeri 028 Balikpapan Utara
Identifikasi Isu	1. Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring di masa pandemic 2. Belum optimalnya literasi peserta didik 3. Rendahnya minat belajar matematika pada peserta didik
Isu yang diangkat	Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring di masa pandemic
Gagasan pemecah Isu	Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SDN 028 Balikpapan Utara

Kegiatan

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat modul pembelajaran daring dengan disesuaikan pembelajaran abad 21
3. Melakukan pembelajaran dengan model investigasi untuk mata pelajaran IPS
4. Melakukan praktik pada mata pelajaran IPA
5. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan portofolio

Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3.4 Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau pembelajaran yg akan dilaksanakan 2. Menentukan tujuan, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran 3. Membuat rencana pembelajarn dan mencetaknya 4. Melaporkan RPP yang telah dibuat kepada kepala sekolah 	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	<p><u>Akuntabilitas</u> Membuat RPP, mencetaknya, dan melaporkan kepada kepala sekolah merupakan bentuk tanggung jawab seorang guru terhadap efektifnya kegiatan pembelajaran di kelasnya.</p> <p><u>Nasionalisme</u> Membuat rencana dalam pembelajaran merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa</p> <p><u>Etika Publik</u> Melaporkan RPP yang telah dibuat kepada kepala sekolah menunjukkan adanya sikap menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</p> <p><u>Komitmen Mutu</u> Menentukan tujuan, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran,</p>	Membuat RPP sebelum dimulainya pembelajaran daring merupakan kontribusi dalam visi dan misi sekolah guna “Meningkatkan lulusan yang berkualitas, serta unggul dalam prestasi”.	Membuat RPP yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran abad 21 akan memberikan penguatan pada nilai-nilai organisasi, yaitu : unggul dan berprestasi

				<p>sehingga pembelajaran daring berlangsung lebih inovatif dan efektif merupakan upaya untuk meningkatkan komitmen mutu dalam pendidikan.</p> <p><u>Anti Korupsi</u> Sikap disiplin dalam membuat RPP dengan menentukan tujuan, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran merupakan implementasi dari anti korupsi</p>		
2	Membuat modul pembelajaran daring dengan disesuaikan strategi pembelajaran abad 21	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi dengan mentor dan teman pendidik. Mencatat hasil diskusi dengan cermat. Menentukan desain pembuatan modul menggunakan Membuat modul pembelajaran. Meninjau kembali modul yang telah dibuat dengan kepala sekolah dan teman pendidik. Melakukan finalisasi modul dan melaporkannya kepada kepala sekolah Membagikan modul kepada peserta didik. 	Modul pembelajaran daring yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran abad 21	<p><u>Akuntabilitas</u> Membuat modul pembelajaran dan melaporkan kepada kepala sekolah setelah finalisasi modul merupakan bentuk tanggung jawab seorang guru terhadap efektifnya kegiatan pembelajaran di kelasnya.</p> <p><u>Nasionalisme</u> Penulis bersikap nasionalis dengan mengamalkan nilai Pancasila sila ke 4 yaitu melaksanakan musyawarah dengan melakukan diskusi bersama mentor dan teman pendidik.</p> <p><u>Etika Publik</u> Meninjau kembali modul yang telah dibuat Bersama kepala sekolah dan teman pendidik menunjukkan bahwa penulis</p>	Membuat modul pembelajaran sebelum dimulainya pembelajaran daring merupakan kontribusi dalam visi dan misi sekolah guna “Meningkatkan lulusan yang berkualitas, serta unggul dalam prestasi”.	Membuat modul pembelajaran yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran abad 21 akan memberikan penguatan pada nilai-nilai organisasi, yaitu : unggul dan berprestasi

				<p>menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan Kepala Sekolah dan teman pendidik.</p> <p><u>Komitmen Mutu</u> Membuat modul pembelajaran dengan langkah-langkah dan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran daring berlangsung lebih inovatif dan efektif merupakan upaya untuk meningkatkan komitmen mutu dalam pendidikan.</p> <p><u>Anti Korupsi</u> Melakukan finalisasi modul dan membagikannya kepada semua peserta didik, mencerminkan sikap adil dalam menanamkan nilai anti korupsi.</p>		
3	Melakukan pembelajaran dengan model investigasi untuk mata pelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah. 2.Menginformasikan kepada orang tua peserta didik dan peserta didik bahwa pembelajaran akan dilaksanakan dengan berpedoman pada modul yang telah dibagikan. 3.Menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi di 	Video hasil investigasi peserta didik mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar	<p><u>Akuntabilitas</u> Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dengan menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Sekitar dengan berpedoman pada modul pembelajaran daring.</p> <p><u>Nasionalisme</u></p>	Melakukan pembelajaran dengan model investigasi merupakan kontribusi dalam visi dan misi sekolah guna "Membiasakan peserta didik mencintai	Melakukan pembelajaran dengan model investigasi akan memberikan penguatan pada nilai-nilai organisasi, yaitu : unggul, berprestasi, dan berkarakter

		<p>Lingkunga Sekitar dengan berpedoman pada modul pembelajaran daring.</p> <p>4. Menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan investigasi dan mendokumentasikan dalam video mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitar.</p> <p>5. Melakukan penilaian terhadap laporan video peserta didik</p>		<p>Menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi di Lingkunga Sekitar</p> <p><u>Etika Publik</u> Pendidik menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik dan peserta didik dengan menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan dengan berpedoman pada modul yang telah dibagikan.</p> <p><u>Komitmen Mutu</u> Menugaskan kepada peserta didik untuk membuat video, hal tersebut merupakan inovasi dalam pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi lebih melek teknologi.</p> <p><u>Anti Korupsi</u> Disiplin merupakan salah satu nilai anti korupsi, dalam hal tersebut pendidik disiplin dalam melakukan penilaian terhadap laporan video peserta didik.</p>	lingkungan sekitar”	
4	Melakukan praktik pada mata pelajaran IPA	1. Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan modul yang telah dibuat.	Video praktik mata pelajaran IPA dan <i>link</i> youtube	<u>Akuntabilitas</u> Menunjukkan sikap perilaku yang konsisten , dengan menyampaikan pembelajaran sesuai dengan modul yang telah dibuat.	Melakukan praktik pada mata pelajaran IPA merupakan kontribusi dalam visi dan misi	Melakukan praktik pada mata pelajaran IPA akan memberikan penguatan pada

		<p>2. Menyampaikan kepada peserta didik mengenai kegiatan praktik pengaruh gaya terhadap gerak benda yang akan dilakukan.</p> <p>3. Membagikan link youtube sebagai referensi praktik IPA.</p> <p>4. Berdiskusi dengan semua peserta didik mengenai video tersebut.</p> <p>5. Meminta bantuan orang tua peserta didik untuk memvideo kegiatan praktik peserta didik.</p> <p>6. Video hasil praktik pengaruh benda terhadap gerak benda kemudian diupload di youtube.</p> <p>7. Pendidik memberi panduan kepada peserta didik cara mengupload video hasil praktik IPA ke youtube.</p> <p>8. Melakukan penilaian dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang terdapat pada RPP.</p>		<p><u>Nasionalisme</u> Pendidik tidak bersikap diskriminatif, melakukan diskusi dengan semua peserta didik.</p> <p><u>Etika Publik</u> Melibatkan partisipasi orang tua peserta didik, dalam hal ini orang tua peserta didik melakukan pengambilan video ketika peserta didik melakukan praktik.</p> <p><u>Komitmen Mutu</u> Meningkatkan mutu dalam pembelajaran, dengan melakukan pembelajaran berbasis TIK dalam melakukan upload video.</p> <p><u>Anti Korupsi</u> Melakukan penilaian dengan jujur dan transparan berpedoman pada rubrik penilaian yang terdapat pada rancangan pembelajaran.</p>	<p>sekolah guna “Mewujudkan pola hidup jujur, disiplin, bertanggung jawab, mengembangkan kreativitas”.</p>	<p>nilai-nilai organisasi, yaitu : unggul dan berprestasi</p>
5	Melakukan evaluasi pembelajaran dengan portofolio	<p>1. Membuat rubrik penilaian portofolio.</p> <p>2. Menjelaskan kepada peserta didik kriteria yang akan digunakan dalam penilaian portofolio</p>	Buku kemajuan hasil belajar peserta didik	<p><u>Akuntabilitas</u> Melakukan evaluasi dengan mengumpulkan video praktik peserta didik dan dijadikan portofolio.</p>	Melakukan evaluasi merupakan kontribusi dalam visi dan misi sekolah guna “Meningkatkan	Melakukan evaluasi dengan portofolio akan memberikan penguatan pada nilai-nilai

		<p>3. Mengumpulkan video praktik peserta didik yang merupakan capaian hasil belajar peserta didik.</p> <p>4. Melakukan refleksi pembelajaran untuk penilaian portofolio</p> <p>5. Melakukan penilaian dengan berpedoman pada rubrik penilaian.</p> <p>6. Menuliskan penilaian pada buku kemajuan hasil belajar peserta didik</p> <p>7. Melaporkan kepada kepala sekolah mengenai kemajuan hasil belajar peserta didik</p>	<p><u>Nasionalisme</u> Pendidik menjelaskan kepada semua peserta didik mengenai kriteria yang akan digunakan dalam penilaian portofolio dengan adil, tanpa membedakan latar belakang peserta didik, merupakan bentuk penerapan sila ke 2 Pancasila.</p> <p><u>Etika Publik</u> Melakukan pembelajaran dengan sopan dan tanpa tekanan dengan memberikan refleksi atas portofolio peserta didik.</p> <p><u>Komitmen Mutu</u> Pendidik memberikan tugas yang kreatif dan inovatif kepada peserta didik dengan membuat portofolio kumpulan hasil kerja peserta didik.</p> <p><u>Anti Korupsi</u> Menanamkan nilai-nilai spiritual accountability pada diri dengan bersikap jujur melakukan penilaian dengan berpedoman pada pedoman penilaian yang telah dibuat sebelumnya.</p>	<p>lulusan yang berkualitas, serta unggul dalam prestasi”.</p>	<p>organisasi, yaitu : unggul dan berprestasi</p>
--	--	---	---	--	---

Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 5 minggu, terhitung setelah disetujuinya seminar rancangan aktualisasi. Waktu tersebut akan dipergunakan untuk menyelesaikan empat kegiatan sebagai solusi atas isu yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah kronologi pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 April sampai dengan 31 Mei 2021.

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	April	Mei			
		Minggu ke-				
		4	1	2	3	4
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					
2	Membuat modul pembelajaran daring dengan disesuaikan pembelajaran abad 21					
3	Melakukan pembelajaran dengan model investigasi untuk mata pelajaran IPS					
4	Melakukan praktik pada mata pelajaran IPA					
5	Melakukan evaluasi pembelajaran dengan portofolio					

BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

"BERISI DESKRIPSI KEGIATAN DAN TAHAPAN PELAKSANAAN AKTUALISASI SELAMA HABITUASI, LESSON LEARNED, KENDALA DAN STRATEGI MENGATASI KENDALA, VIDEO AKTUALISASI, DAN ROLE MODEL"



DESKRIPSI KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan mulai tanggal 21 April sampai dengan 31 Mei 2021. Sesuai dengan tabel rancangan aktualisasi, terdapat lima kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan selama habituasi di SDN 028 Balikpapan Utara.

Mengingat pada saat ini masih terjadi pandemi Covid-19, kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan metode blended, yaitu melalui daring dan luring tatap muka secara langsung. Seluruh kegiatan dan tahapan aktualisasi dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan.

Berikut ini merupakan deskripsi kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan selama habituasi secara rinci.

Kegiatan 1 : Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 22 April sampai dengan 26 April 2021. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dijabarkan dalam silabus. RPP dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. Di dalam RPP berisi identitas sekolah, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, rincian tahapan kegiatan pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran. Dengan berpedoman pada RPP, pembelajaran dapat berlangsung sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menyusun dan membuat RPP dimulai dengan **meninjau pembelajaran yang akan dilaksanakan**, materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah IPA mengenai Pengaruh Gaya dan IPS tentang Kegiatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sekitar (Komitmen Mutu).



Gambar 4.1 Meninjau Pembelajaran yang akan dilaksanakan



Gambar 4.2 Menentukan tujuan, langkah-langkah, dan penilaian

Setelah meninjau pembelajaran, selanjutnya **menentukan tujuan, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran**.

Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada silabus. Langkah-langkah pembelajaran dibuat dengan sintak model discovery learning dan sintak model project based learning. (Komitmen Mutu).



Setelah menentukan tujuan, langkah-langkah, dan penilaian pembelajaran selanjutnya **membuat rencana pembelajaran dan mencetaknya (*Nasionalisme*)**.

Gambar 4.3 Membuat rencana pembelajaran dan mencetaknya

Setelah membuat dan mencetak RPP, selanjutnya **melaporkan RPP yang telah dibuat kepada kepala sekolah** untuk diperiksa dan diberi tanda tangan (***Akuntabilitas***).



Gambar 4.4 Melaporkan RPP yang telah dibuat kepada kepala sekolah

Output dari kegiatan pertama adalah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini beberapa RPP yang telah dibuat.



Gambar 4.5 Output Kegiatan 1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendukung visi SDN 028 Balikpapan Utara, yaitu “Terwujudnya SDM sekolah yang unggul, berprestasi, dan berkarakter”. Selain itu juga juga mendukung misi sekolah, untuk “Meningkatkan Lulusan yang berkualitas, serta unggul dalam prestasi”. Dengan adanya RPP ini, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung sistematis, tujuan pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik menyesuaikan dengan pembelajaran di masa pandemi covid-19.

Kontribusi terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan membuat RPP memberikan penguatan nilai unggul dan berprestasi dalam organisasi. Dimana dengan adanya rencana pembelajaran, tujuan dan rincian pelaksanaan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.



Analisis Dampak apabila Nilai ANEKA tidak diterapkan

Pembuatan rencana pembelajaran berdampak pada efektifnya kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19, yaitu komitmen mutu. Pada abad 21 ini, pendidik harus dapat berinovasi melakukan pembelajaran berbasis digital serta merangsang keaktifan peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan pembelajaran yang sejalan dengan pembelajaran di abad 21 pada masa pandemi covid ini.

Implementasi nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) sangat penting dalam kegiatan 1 ini. Apabila nilai ANEKA tidak diterapkan dalam kegiatan ini, maka pembelajaran online akan berlangsung konvensional tidak sesuai dengan pembelajaran di abad 21 pada masa pandemi ini.

Kegiatan 2 : Membuat Modul Pembelajaran Daring dengan Disesuaikan Pembelajaran Abad 21

.....

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 27 April sampai dengan 3 Mei 2021. Modul pembelajaran ini dibuat berdasarkan buku siswa tema 8 dengan disesuaikan kondisi pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Modul ini berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan panduan kegiatan pembelajaran di rumah untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).



Gambar 4.6 Melakukan diskusi dengan mentor dan teman pendidik

Membuat modul pembelajaran daring dimulai dengan **melakukan diskusi dengan mentor dan teman pendidik**. Diskusi dilakukan secara langsung untuk menentukan bagian-bagian modul yang akan dibuat serta cakupan materi pada modul (**Nasionalisme**).

Mencatat hasil diskusi dengan cermat selama diskusi berlangsung. Dengan tujuan agar hasil diskusi dapat direalisasikan dengan baik saat membuat modul pembelajaran daring (*Akuntabilitas*).



Gambar 4.7 Mencatat hasil diskusi



Gambar 4.8 Menentukan design pembuatan modul

Setelah melakukan diskusi pemuatan modul, selanjutnya **menentukan design pembuatan modul** (*Komitmen Mutu*).

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah **membuat modul pembelajaran**. Modul pembelajaran dibuat untuk memudahkan peserta didik belajar daring di rumah (*Komitmen Mutu*).



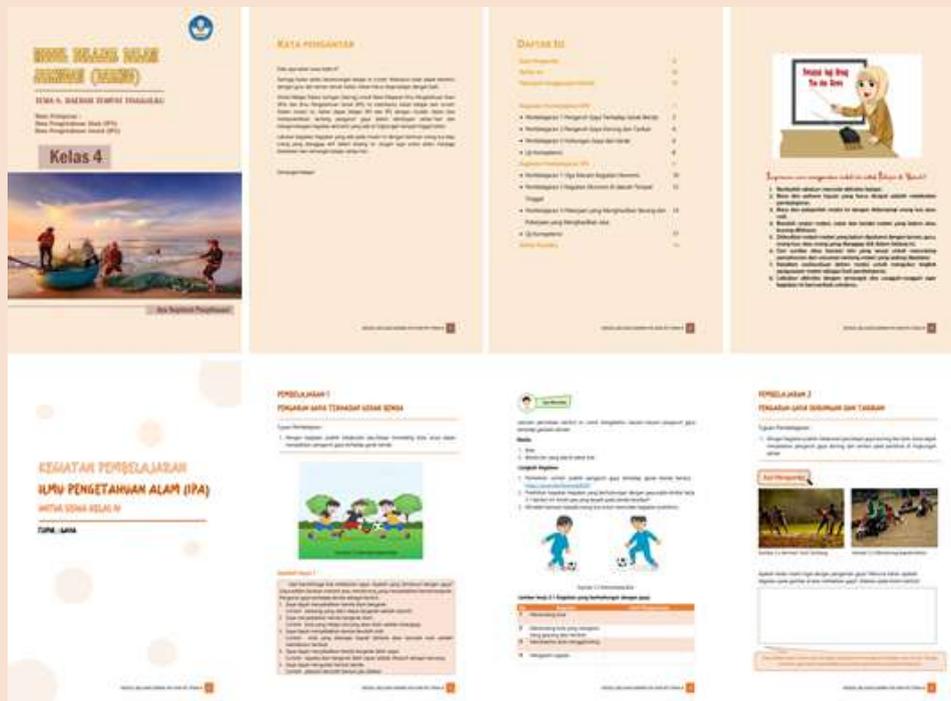
Gambar 4.9 Membuat modul pembelajaran



Gambar 4.10 Meninjau kembali dan melaporkan modul pembelajaran daring

Selanjutnya **modul yang telah dibuat ditinjau kembali Bersama dengan kepala sekolah dan teman pendidik dan dilaporkan kepada kepala sekolah** (*Etika Publik*).

Output dari kegiatan kedua adalah modul pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPA dan IPS. Berikut ini beberapa modul yang telah dibuat.



Gambar 4.11 Output kegiatan kedua modul pembelajaran daring

Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Membuat modul pembelajaran daring mendukung visi SDN 028 Balikpapan Utara, yaitu “Terwujudnya SDM sekolah yang unggul, berprestasi, dan berkarakter”. Selain itu juga juga mendukung misi sekolah, untuk “Meningkatkan lulusan yang berkualitas, serta unggul dalam prestasi”. Dengan adanya modul ini, diharapkan dapat menjadi panduan belajar daring di rumah untuk mata pelajaran IPA dan IPS. Peserta didik dapat memahami materi dan mempraktikkannya sesuai dengan kegiatan sehari-hari di lingkungan mereka.

Kontribusi terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan membuat modul pembelajaran mempermudah peserta didik memahami pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Sehingga secara tidak langsung, kegiatan ini memberikan penguatan nilai unggul dan berprestasi dalam organisasi.

Analisis Dampak apabila Nilai ANEKA tidak diterapkan

Pada kegiatan membuat modul ini, nilai keterkaitan dengan substansi mata pelatihan diantaranya nasionalisme, berupa tahapan kegiatan berdiskusi dengan kepala sekolah dan teman pendidik. Adapun memcatat hasil diskusi merupakan implementasi dari nilai akuntabilitas. Nilai komitmen mutu tercermin dari usaha perbaikan dalam pembelajaran dengan adanya modul pembelajaran daring.

Implementasi nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) sangat penting dalam kegiatan 2 ini. Apabila nilai ANEKA tidak diterapkan, peserta didik akan menemui kesulitan dalam belajar di rumah. Hal ini disebabkan buku pembelajaran yang ada disusun dengan metode tatap muka secara langsung, sementara peserta didik belajar mandiri secara daring.

Kegiatan 3 : Melakukan pembelajaran dengan model investigasi untuk mata pelajaran IPS

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Mei sampai dengan 22 Mei 2021. Pembelajaran IPS dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama Senin, 17 Mei 2021 peserta didik mempresentasikan kegiatan ekonomi masyarakat yang mereka ketahui. Pertemuan kedua Rabu, 19 Mei 2021 peserta didik menginvestigasi kegiatan ekonomi yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Pertemuan ketiga Jumat, 21 Mei 2021 peserta didik menginvestigasi kegiatan ekonomi pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Berikut ini tahapan kegiatan kedua.



Gambar 4.12 Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah

Sebelum memulai pembelajaran IPS, dilakukan **konsultasi dengan mentor mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.** konsultasi dilaksanakan secara langsung di sekolah pada hari Senin, 17 Mei 2021. Pendidik menunjukkan RPP pembelajaran IPS serta langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada modul pembelajaran (**Nasionalisme**).

Setelah berkonsultasi dengan mentor, kemudiam melalui *Whats App grup kelas*, **menginformasikan kepada orang tua dan peserta didik bahwa pembelajaran akan berpedoman pada modul yang telah dibagikan (*Etika Publik*)**.



Gambar 4.13 Menginformasikan kepada orang tua peserta didik



Gambar 4.14 Melakukan pembelajaran IPS

Dengan memanfaatkan *Google Meet*, **pendidik menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan berpedoman pada modul pembelajaran daring (*Komitmen Mutu*)**.

Selanjutnya melalui *Whatsapp grup kelas*, **menugaskan kepada peserta didik untuk melakukan investigasi dan mendokumentasikan dalam video mengenai kegiatan ekonomi yang ada di sekitar (*Komitmen Mutu*)**.



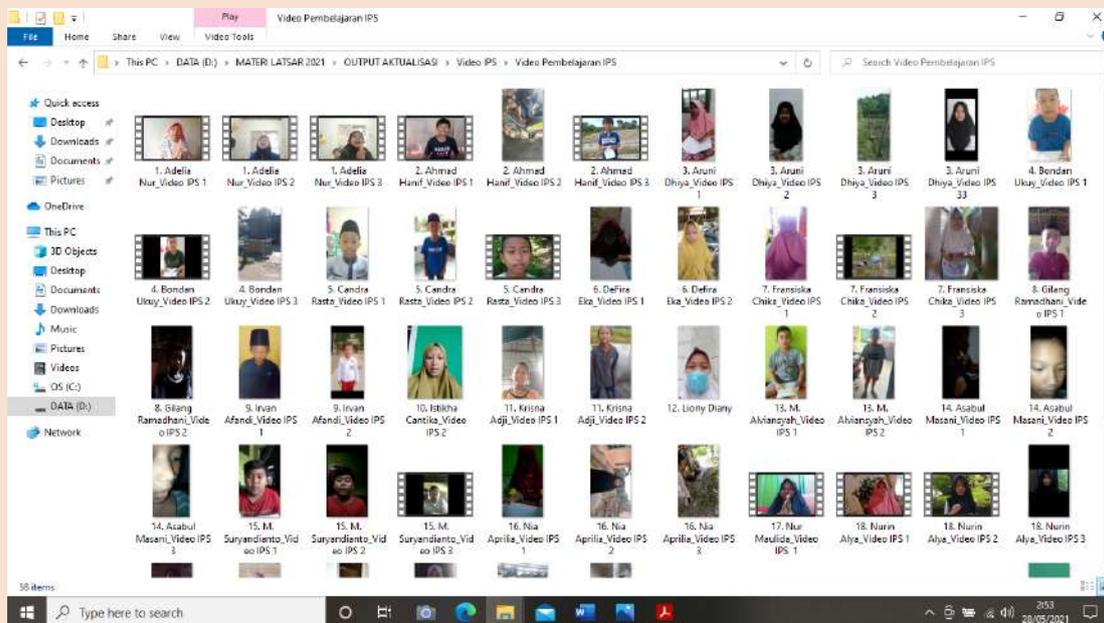
Gambar 4.15 Memberikatkn tugas kepada peserta didik



Gambar 4.16 Melakukan penilaian

Pada tahapan selanjutnya, **dilakukan penilaian terhadap laporan video investigasi peserta didik (*Anti Korupsi*)**.

Output dari kegiatan ketiga berupa video hasil investigasi kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar peserta didik.



Gambar 4.17 Output kegiatan 3 video investigasi peserta didik

Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Melakukan pembelajaran dengan model investigasi kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar, merupakan salah satu upaya dalam mendukung visi SDN 028 Balikpapan Utara, yaitu “Terwujudnya SDM sekolah yang unggul, berprestasi, dan berkarakter”.

Selain itu juga juga mendukung misi sekolah, untuk “Membiasakan peserta didik mencintai lingkungan sekitar”. Dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, diharapkan peserta didik dapat belajar dari keadaan lingkungan tempat tinggal mereka.



Kontribusi terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan melakukan pembelajaran IPS dengan model investigasi akan memberikan penguatan pada nilai organisasi, yaitu : unggul, berprestasi, dan berkarakter. Ditunjukkan dengan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan google meet dan membuat video investigasi sehingga peserta didik menjadi unggul dan berprestasi dalam belajar.

Analisis Dampak apabila Nilai ANEKA tidak diterapkan

Pada kegiatan ini nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) diimplementasikan dengan baik. Apabila nilai ANEKA tidak diterapkan, pembelajaran IPS secara daring tidak berlangsung efektif dan efisien. Pembelajaran hanya disampaikan melalui *Whatsapp* dengan hanya memberikan tugas sehingga pembelajaran berlangsung kurang bermakna bagi peserta didik. Dengan melakukan investigasi secara langsung dan memvideo kegiatan tersebut, pembelajaran daring akan lebih bermakna bagi peserta didik.

Kegiatan 4 : Melakukan Pembelajaran Praktik pada Mata Pelajaran IPA

Kegiatan keempat dilaksanakan mulai tanggal 3 sampai dengan 8 Mei 2021. Pembelajaran IPA dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama Senin, 3 Mei 2021 peserta didik mempraktikkan pengaruh gaya terhadap gerak benda. Pertemuan kedua Rabu, 5 Mei 2021 peserta didik mempraktikkan pengaruh gaya dorong dan tarik pada peristiwa di lingkungan sekitar. Pertemuan ketiga Jumat, 7 Mei 2021 peserta didik mengamati pengaruh gaya terhadap gerak benda pada peristiwa yang terdapat di lingkungan sekitar mereka.

Berikut ini rincian tahapan kegiatan ketiga.



Pembelajaran IPA diawali dengan **menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sesuai dengan modul yang telah dibuat.** Melalui *google meet*, peserta didik menyimak penjelasan mengenai praktik pengaruh gaya terhadap gerak benda (***Akuntabilitas***).

Gambar 4.18 Melakukan pembelajaran IPA via *Google Meet*

Setelah menyampaikan pembelajaran, selanjutnya membagikan link referensi video praktik pengaruh gaya terhadap gerak benda (Etika Publik).



Gambar 4.19 Membagikan link video referensi praktik IPA



Gambar 4.20 Berdiskusi dengan peserta didik

Selanjutnya video yang telah dibagikan didiskusikan dengan peserta didik. (*Nasionalisme*).

Melalui *Whats App* grup kelas, pendidik meminta bantuan kepada orang tua peserta didik untuk mendampingi dan memvideokan saat peserta didik melakukan kegiatan praktik (*Etika Publik*).



Gambar 4.21 Meminta bantuan kepada orang tua untuk memvideo kegiatan praktik peserta didik

Menugaskan kepada peserta didik untuk mengupload video hasil praktik IPA ke *youtube* (*Komitmen Mutu*).



Gambar 4.22 Menugaskan kepada peserta didik untuk mengupload videonya ke *youtube*



Pendidik juga **membagikan video tutorial cara mengupload video di youtube**, untuk menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam *upload* videonya (Etika Publik).

Gambar 4.23 Mencontohkan cara upload video di *youtube*

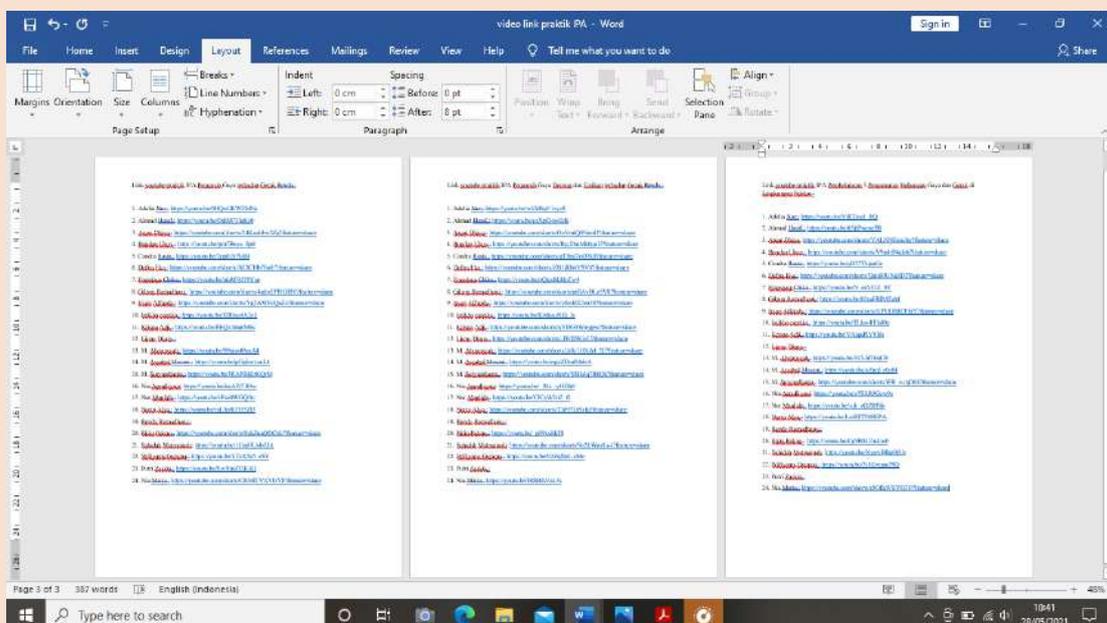
Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah **melakukan penilaian hasil video yang telah diupload peserta didik**. Penilaian diberikan dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang terdapat pada RPP (**Anti Korupsi**).



Gambar 4.24 Melakukan penilaian

Output dari kegiatan keempat adalah link video youtube praktik IPA peserta didik.

Berikut ini link youtube praktik IPApeserta didik.



Gambar 4.25 *Output* Kegiatan keempat link *youtube* praktik IPA

Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Pada kegiatan ini, mendukung visi SDN 028 Balikpapan Utara, yaitu “Terwujudnya SDM sekolah yang unggul, berprestasi, dan berkarakter”. Selain itu juga juga mendukung misi sekolah, untuk “Mewujudkan pola hidup jujur, disiplin, bertanggung jawab mengembangkan kreativitas”. Dengan adanya video praktik IPA dan menguploadnya di *youtube*, peserta didik selain menjadi kreatif dalam pembuatan video juga dapat *sharing* video mereka dengan teman. Sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan bagi peserta didik. Penugasan tidak hanya dilakukan monoton dengan menulis dan membaca.

Kontribusi terhadap Nilai Organisasi

Dalam kegiatan ini, memberikan penguatan nilai unggul dan berprestasi dalam organisasi. Dimana kegiatan pembelajaran daring akan berlangsung lebih berfokus pada peserta didik. Pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik.

Analisis Dampak apabila Nilai ANEKA tidak diterapkan

Pada kegiatan ini nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) yang diterapkan diantaranya pelayanan publik, pendidik menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik dalam pembuatan video praktik IPA. Cerminan nilai komitmen mutu diimplementasikan dengan melakukan pembelajaran berbasis digital dan menjadikan peserta didik lebih kreatif dengan membuat video praktik kegiatan mereka yang berhubungan dengan pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Apabila nilai-nilai ANEKA tidak diterapkan, pembelajaran IPA secara daring akan berlangsung konvensional dan tidak kreatif. Peserta didik hanya berfokus pada penugasan membaca dan menulis, tanpa kegiatan-kegiatan yang bermakna bagi mereka.

Kegiatan 5 : Melakukan Evaluasi Pembelajaran dengan Portofolio

Kegiatan kelima ini dilaksanakan pada tanggal 24 sampai dengan 27 Mei 2021. Evaluasi video pembelajaran IPA dan IPS dengan menggunakan portofolio.

Langkah awal dalam melakukan penilaian portofolio adalah **membuat rubik penilaian portofolio**. Rubik penilaian bertujuan untuk memberikan masukan dan umpan balik sehingga membantu meningkatkan keterampilan peserta didik dan untuk mengklarifikasi tujuan pembelajaran (***Komitmen Mutu***).



Gambar 4.26 Membuat rubik penilaian portofolio



Gambar 4.27 Menjelaskan kriteria penilaian portofolio

Melalui Google meet, pendidik **menjelaskan kepada peserta didik kriteria yang akan digunakan dalam penilaian portofolio** (***Etika Publik***).

Penilaian portofolio berupa kumpulan video praktik IPA dan investigasi pada mata pelajaran IPS. Langkah selanjutnya pendidik **mengumpulkan video yang merupakan capaian hasil belajar peserta didik** tersebut. (***Akuntabilitas***).



Gambar 4.28 Mengumpulkan video-video peserta didik



Gambar 4.29 Melakukan refleksi pembelajaran

Selanjutnya dilakukan **refleksi pembelajaran untuk penilaian portofolio**. Refleksi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran pada waktu yang akan datang (Komitmen Mutu).

Selanjutnya **melakukan penilaian portofolio**. Penilaian portofolio ini dilakukan dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang telah dibuat sebelumnya (**Anti Korupsi**).



Gambar 4.30 Melakukan penilaian portofolio



Gambar 4.31 Membukukan penilaian portofolio peserta didik

Penilaian portofolio dari setiap peserta didik selanjutnya dikumpulkan untuk **dibuat sebuah buku kumpulan penilaian portofolio peserta didik** (Akuntabilitas).

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah **melaporkan kepada kepala sekolah mengenai kemajuan hasil belajar peserta didik**. Hasil kemajuan belajar peserta didik dibuktikan dengan adanya penilaian portofolio (Akuntabilitas).



Gambar 4.32 Melaporkan kemajuan hasil belajar peserta didik kepada kepala sekolah

Output dari kegiatan kelima adalah buku kemajuan hasil belajar peserta didik yang berupa hasil penilaian portofolio.



Gambar 4.33 Output kegiatan kelima buku penilaian portofolio

Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Melakukan evaluasi penilaian portofolio, merupakan salah satu upaya dalam mendukung visi SDN 028 Balikpapan Utara, yaitu “Terwujudnya SDM sekolah yang unggul, berprestasi, dan berkarakter”.

Selain itu juga juga mendukung misi sekolah, untuk “Meningkatkan lulusan yang berkualitas, unggul, dan berprestasi”. Penilaian portofolio yang berupa kumpulan video dari peserta didik, dapat dimanfaatkan untuk melihat perkembangan belajar peserta didik.



Kontribusi terhadap Nilai Organisasi

Kegiatan ini akan memberikan penguatan pada nilai organisasi, yaitu : unggul, berprestasi, dan berkarakter. Portofolio memungkinkan peserta didik menyajikan suatu pandangan holistik dari prestasi akademik tertinggi, keterampilan-keterampilan, serta kompetensi-kompetensi dalam pembelajaran.

Analisis Dampak apabila Nilai ANEKA tidak diterapkan

Pada kegiatan ini nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) yang diterapkan diantaranya Anti Korupsi, hal ini sesuai dengan satu dari sembilan nilai anti korupsi yaitu jujur, dimana pendidik melakukan penilaian dengan jujur berpedoman pada rubrik penilaian. Akuntabilitas memerlukan adanya laporan, dalam hal ini pendidik membuat buku penilaian portofolio, kemudian melaporkan mengenai perkembangan belajar peserta didik kepada kepala sekolah. Apabila nilai-nilai ANEKA tidak diterapkan, penilaian pembelajaran akan berlangsung tidak terarah, tanpa adanya pedoman dalam penilaian. Pendidik juga tidak akan mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik di kelasnya.

LESSON LEARNED

Lesson learned yang penulis dapatkan dari kegiatan aktualisasi pada habituasi ini adalah sebagai berikut.

1. Membiasakan pada diri untuk mengimplementasikan nilai-nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dalam kehidupan sehari-hari sebagai ASN.
2. Perlu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik dengan atasan maupun para pendidik dan tenaga kependidikan, agar setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan hasil yang maksimal.
3. Manajemen waktu sangat diperlukan, agar setiap tahapan kegiatan dapat selesai tepat pada waktunya dan tidak mengganggu kegiatan yang lainnya.
4. Menyelesaikan masalah yang ada di sekolah tempat bekerja, merubah ide menjadi sesuatu yang bisa terukur dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat, mempunyai nilai inovasi atau kebaruan pada unit organisasi tempat tugas.
5. Kerja sama tim sangat penting dalam setiap kegiatan, tim yang baik akan memberikan kritik, saran, dan solusi yang tepat untuk setiap permasalahan yang dihadapi

KENDALA DAN STRATEGI MENGATASI KENDALA

Kendala yang dihadapi penulis dalam melaksanakan aktualisasi di SDN 028 Balikpapan Utara diantaranya, penggunaan *google meet* dalam pembelajaran kurang efektif karena sinyal yang terkadang tidak stabil, video dan suara sering terjeda mengakhibatkan peserta didik kurang sulit berkonsentrasi memahami penjelasan materi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis memfasilitasi tanya jawab di *whatsapp* grup kelas bagi peserta didik yang kurang memahami materi. Menjawab setiap pertanyaan dari peserta didik mengenai materi dan penjelasan tugas yang belum mereka fahami.

VIDEO AKTUALISASI

Laporan kegiatan aktualisasi dalam bentuk video dapat diakses melalui link *youtube*: <https://youtu.be/NVkiREX0ols>.



ROLE MODEL

Sandra Devi, M.Pd.

Kepala Sekolah SDN 028 Balikpapan Utara

Role model yang menjadi panutan penulis dalam aktualisasi ini adalah Ibu Sandra Devi, M.Pd., Kepala Sekolah di SDN 028 Balikpapan Utara. Beliau merupakan sosok kepala Sekolah yang berintegritas, kreatif, dan inovatif. Selain itu beliau juga *smart* dan ramah, bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru dengan baik. Adapun boidata beliau adalah sebagai berikut.

Biodata

Nama : Sandra Devi, M.Pd.
Tempat, tanggal lahir : Balikpapan, 6 Januari 1973
NIP : 19730106 200112 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina/ IVa

Riwayat Pendidikan

- 1.D2, Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD), Universitas Mulawarman, 1999.
- 2.S1, Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD), Universitas Terbuka, 2007
- 3.S2, Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD), UNESA (Universitas Surabaya) dengan Certificate of Complete Short Course, Science and Mathematica Education Center from Curtin Univercity, Perth, Westren Australia, 2013.

Riwayat Pekerjaan

- 1.Pegawai Negeri Sipil (dari tahun 2001).
- 2.Kepala Sekolah SDN 021 Balikpapan Utara (2016 - 2020).
- 3.Kepala Sekolah SDN 028 Balikpapan Utara (2020 sampai sekarang).
- 4.Dosen/tutor Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka, pokjar Balikpapan (2017 hingga sekarang).

Prestasi

1. Juara 1 Kepala Sekolah Berprestasi Kota Balikpapan tahun 2019.
2. Juara 2 Kepala Sekolah Berprestasi tingkat provinsi tahun 2019.
3. Tim penulis buku fiksi anak Mata Pena Enggang Balikpapan tahun 2019.

BAB V

PENUTUP

"BERISI KESIMPULAN DAN SARAN KEGIATAN AKTUALISASI"



KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi membantu penulis dalam mengimplementasikan nilai-nilai ASN yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi), memberikan kontribusi terhadap visi dan misi SDN 028 Balikpapan utara, memperkuat nilai-nilai organisasi, serta memperoleh pengetahuan yang baru terkait dengan unit kerja tempat penulis melaksanakan tugas.

Kegiatan aktualisasi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Metode Pembelajaran Daring Kelas IV DI SDN 028 Balikpapan Utara", bisa menjadi alternatif penyelesaian masalah dalam melaksanakan pembelajaran daring. Seiring perkembangan zaman, pembelajaran berbasis digital lebih menyenangkan dan digemari peserta didik.

SARAN

Pelaksanaan aktualisasi ini diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran daring di masa pandemi ini dan nilai-nilai ANEKA yang telah diaktualisasikan hendaknya dapat menjadi kebiasaan (*habbit*) bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA



- LAN RI. *Pelatihan Dasar CPNS Agenda 2-Nilai-nilai Dasar PNS "Akuntabilitas"*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- LAN RI. *Pelatihan Dasar CPNS Agenda 2-Nilai-nilai Dasar PNS "Nasionalisme"*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- LAN RI. *Pelatihan Dasar CPNS Agenda 2-Nilai-nilai Dasar PNS "Etika Publik"*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- LAN RI. *Pelatihan Dasar CPNS Agenda 2-Nilai-nilai Dasar PNS "Komitmen Mutu"*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Tim Penyusun Modul dan Komisi Pemberantasan Korupsi. 2014, *Mata Diklat Anti Korupsi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- LAN RI. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "manajemen Aparatur Sipil Negara"*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Purwanto, Erwan Agus, dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Pelayanan Publik"*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Suwarno, Yogi, dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Whole of Government"*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Pembelajaran abad 21 "Guru Seharusnya" dalam Pembelajaran Abad 21 Halaman all - Kompasiana.com (Diakses pada tanggal 14 April 2021)
- Hasil Pencarian - KBBI Daring (kemdikbud.go.id) (Diakses pada tanggal 14 April 2021)